

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang peneliti peroleh, maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Kontribusi Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru kepada madrasah yang meranting di bawahnya adalah dengan membentuk pengurus inti yang khusus menangani kerantingan, yakni UMR (Urusan Madrasah Ranting). Adapun bentuk konkret dari kontribusi Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru berupa materil dalam hal manajemen yakni dengan memberikan buku-buku administrasi dan pembinaan pengelolaan. Selain itu juga membantu pengadaan prasarana. Sedangkan kontribusi yang berupa non materil berupa pelatihan guru, pembinaan kepala madrasah dan pencerahan guru. Beberapa alasan yang disampaikan terkait madrasah yang meranting ke Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru di antaranya: adalah keinginan untuk memperbaiki manajemen madrasah yang berupa SDM (Sumber Daya Manusia)nya yang dinilai kurang mampu untuk mengelola lembaga pendidikan, khususnya madrasah diniyah. Terdapat beberapa kurikulum yang digunakan pada masing-masing madrasah yang meranting, yakni tipe A menggunakan 100% kurikulum yang dari Madrasah Pondok Pesantren Miftahul Ulum

Kebun Baru Kebun Baru. Tipe B hanya menggunakan pelajaran pokok (Nahwu, Fiqih, Tauhid, Akhlak) untuk dijadikan kurikulum di madrasahnyanya. Sedangkan tipe C madrasah hanya mengambil guru tugas dari Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru.

2. Faktor pendukung kontribusi Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru terhadap pemberdayaan madrasah diniyah mempunyai dua faktor, yaitu internal dan eksternal. Faktor internalnya antara lain: memiliki organisasi inti, UMR (Urusan Madrasah Ranting) yang khusus dibentuk untuk mengawasi dan mengurus kerantingan meningkatkan prestasi peserta didik. Didukung juga oleh potensi yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Kebun Baru dalam mengelola manajemen pendidikan madrasah. Sedangkan faktor eksternalnya, itu berupa respon yang ditampilkan ketika di lapangan, berupa faktor lingkungan dan masyarakat. Faktor lingkungan itu berupa potensi dan kesiapan yang dimiliki oleh madrasah ranting, sementara faktor masyarakat ini berupa respon baik dari masyarakat di sekitar madrasah ranting tersebut.
3. Keberadaan madrasah diniyah yang dikembangkan oleh Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru ini dapat diketahui melalui: surat izin penyelenggaraan pendidikan yang tidak hanya diperoleh dari Kementerian Agama Kabupaten/Kota, melainkan juga dari perizinan piagam peresmian ranting dari Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru. Ketersediaan sarana dan prasarana di madrasah ranting

mendapatkan bantuan BOSDA dari pemerintah dan sumbangan wali murid. Selain itu juga mendapatkan sumbangan prasarana dari Pondok Pesantren Miftahul Kebun Baru Palengaan Pamekasan. Perkembangan jumlah siswa dari kedua madrasah ranting juga mengalami peningkatan, yakni Nurur Rohmah sebanyak 83 siswa dan madrasah ranting Nurul Jannah sebanyak 58 siswa yang mendaftar pada tahun 2019 lalu. Pada sisi kurikulum, madrasah ranting dibagi menjadi tiga tipe, yakni tipe A, B dan C. Tipe A menyamakan kurikulum 100% dengan madrasah induk, tipe B menyamakan *fan* pokok dengan madrasah induk, sementara tipe C hanya mengambil guru tugas dari pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru. Kemudian standar kelulusan yang ditetapkan di madrasah induk sama dengan yang ada di madrasah ranting, yakni nilai harus lengkap dari kelas I sampai kelas VI dan mengikuti ujian akhir IMNI (*Imtihan Niha'i*), juga standarisasi nilai lulus harus mencapai 5,5. Begitu pun ijazah yang dikeluarkan untuk madrasah ranting ini sama dengan ijazah yang dikeluarkan untuk madrasah induk. Sementara Kualitas siswa yang lulus dari madrasah ranting ini menunjukkan sama dengan kualitas siswa yang ada di madrasah induk, sehingga lulusan dari madrasah ranting bisa langsung diterima di Pondok Pesantren Kebun Baru dengan jenjang yang sama. Selain itu, tidak ada madrasah ranting yang berhenti meranting ke Pondok Pesantren Kebun Baru, namun

justru terdapat beberapa madrasah diniyah lain yang juga ingin meranting.

B. Saran

1. Bagi Pengurus Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru, diharapkan menjadi bahan kajian untuk mengembangkan madrasah ranting agar menjadi madrasah yang maju dan berkualitas.
2. Bagi kepala madrasah ranting, supaya lebih meningkatkan dan mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam mengelola manajemen madrasahnyanya.
3. Bagi guru madrasah ranting, agar menjadi bekal dalam meningkatkan proses kegiatan pembelajaran.
4. Bagi masyarakat, agar bisa menjadi pilihan bagi masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya ke madrasah-madrasah yang baik dan berkualitas.